



Agar Tidak Salah Curhat

Pelangi » Muslimah | Kamis, 17 Maret 2011 18:59

Penulis : Redaksi KSC

Seorang muslimah dalam manajemen curhatnya harus memperhatikan beberapa hal, yakni;

1. Curhat kepada orang-orang yang berpikiran arif, luas, jernih, cerdas, dan berpengalaman. Rasulullah bersabda, "Curhatlah kepada orang yang berpikiran arif, niscaya akan benar jalan hidup kalian. Dan janganlah meninggalkan sarannya, niscaya kalian akan menyesal."
2. Pilihlah teman curhat yang memiliki keimanan, keshalihan, dan ketakwaan, dapat memberikan saran dan komentar yang baik sekaligus mampu menjaga amanat curhat. Rasulullah bersabda, "Barangsiaapa menginginkan sesuatu lalu mengkonsultasikannya dengan seorang muslim yang konsekuensi, niscaya Allah akan memberikan padanya jalan yang terbaik."
3. Harus ada ketulusan, kesetiaan, kepedulian, dan empati kedua belah pihak, baik yang curhat maupun temannya. Pilih suasana dan orang yang tepat untuk curhat agar tidak salah paham atau malah memberikan respon dan tanggapan yang keliru. Ingatlah bahwa memang ada beberapa hal yang dicurhatkan kepada orang lain demi meraih kemaslahatan serta menghindari mudharat bila tetap memendamnya. Rasulullah bersabda, "Berkonsultasilah dengan nurani, meskipun telah banyak orang yang memberikan saran kepadamu."
4. Pilihlah orang yang memenuhi kriteria di atas dengan mempertimbangkan skala prioritas dan kedekatan, baik fisik maupun psikis.
5. Jangan meninggalkan orang-orang terdekat bila mereka memang layak diajak curhat.

Bila muslimah telah melakukan manajemen curhat yang baik, berarti telah memberi kesempatan bagi dirinya sendiri untuk dapat hidup yang lebih baik, sekaligus menjadi indikasi kepribadian yang shalihah.

Sabda Rasulullah SAW, "Puncak kecerdasan emosional setelah iman kepada Allah adalah sikap simpatik pada orang lain. Tidaklah seseorang yang egois dengan pikirannya akan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, dan tidaklah akan celaka seseorang karena musyawarah. Jika Allah menginginkan seorang hamba celaka, maka pertama kali yang mencelakakannya adalah pikirannya sendiri."

Iman Al-Ghazali dalam Ihya 'Ulumuddin menuturkan pepatah para bijak, "Barangsiaapa yang dikaruniai 4 hal, maka tidak akan kehilangan 4 hal. Yaitu : Siapa yang dikaruniai syukur tidak akan kehilangan tambahan nikmat. Siapa yang dikaruniai taubat tidak akan kehilangan ampunan. Siapa yang dikaruniai istikhara tidak akan kehilangan kebaikan. Siapa yang dikaruniai musyawarah tidak akan kehilangan kebenaran."

Dari Majalah Ummi - 3 / 2001